

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait penggunaan status whatsapp sebagai media komunikasi dengan Generasi Z sebagai informannya, maka dapat disimpulkan bahwa informan memaknai definisi dari status whatsapp sebagai sebuah media untuk membagikan segala sesuatu yang ingin dibagikan. Informan memanfaatkan status whatsapp dengan fungsi ekspresi, fungsi sosial, dan fungsi instrumental. Fungsi ekspresi digunakan untuk mengungkapkan ekspresi dan berbagi informasi, baik terkait pribadi maupun hal-hal informative lainnya. Sementara fungsi sosial digunakan sebagai sarana berinteraksi dengan orang lain. Melalui status whatsapp, informan dapat meminta ataupun memberi bantuan kepada teman-teman yang ada di kontakannya. Selanjutnya, fungsi instrumental digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti dari segi promosi dan kepentingan untuk pekerjaan.

Tujuan dari informan dalam membuat status dibagi menjadi dua kategori. Kategori pertama adalah sebagai pengirim pesan dan kategori kedua sebagai penerima pesan. Sebagai pengirim pesan, informan memiliki tujuan yang tidak sama dalam membuat status. Perbedaan tersebut terletak pada perbedaan kepentingan yang dimiliki oleh masing-masing. Adapun tujuan informan dalam membuat status adalah untuk memberi informasi, berekspresi, promosi, memberi kode terhadap orang lain, dan membantu orang lain.

Dari segi promosi, status whatsapp dianggap sebagai salah satu media yang cukup efektif digunakan. Salah satu alasan yang mendasari pendapat tersebut adalah sifat whatsapp yang terbilang cukup interaktif sebagai sarana komunikasi. Akan tetapi, karena jangkauan dari whatsapp yang lebih privat jika dibandingkan dengan media sosial lain, maka efektifitas dari promosi juga dipengaruhi oleh banyaknya kontak yang disimpan, audiens, dan cara informan mengomunikasikan pesan kepada audiens.

Selanjutnya, sebagai penerima pesan, informan juga memiliki kesempatan untuk bisa membaca status yang dibuat oleh teman-teman dalam kontaknya. Informan biasa membuka status whatsapp pada kondisi waktu yang senggang. Adapun tujuan dari informan membuka status dari teman-temannya adalah untuk mengisi waktu, memenuhi rasa ingin tahu, memperoleh informasi, dan menjalin komunikasi.

Mengingat bahwa proses komunikasi tidak hanya melibatkan pengirim pesan, melainkan juga pesan yang akan disampaikan itu sendiri. Maka, informan mempertimbangkan beberapa aspek saat melakukan komunikasi melalui status whatsapp. Dari segi bentuk, pesan yang lebih sering digunakan adalah gambar dan video. Hal ini dikarenakan pesan dalam bentuk tersebut dianggap lebih menarik dan tidak membosankan.

Dari fitur editing yang diberikan, informan jarang dan bahkan hampir tidak pernah menggunakan fitur filter dan tambah tulisan ke dalam gambar ataupun video. Untuk menambah keterangan pada gambar atau video yang dibagikan,

informan biasa memanfaatkan fitur caption yang disediakan di bagian bawah. Adapun fitur lain yang masih digunakan oleh informan antara lain, fitur coret-core, stiker, dan pangkas atau *crop*.

Informan cenderung fleksibel dalam mengunggah status yang bersifat pribadi. Jadwal untuk melakukan *upload* status biasanya disesuaikan dengan suasana hati dan waktu luang yang dimiliki. Akan tetapi, untuk kepentingan pekerjaan atau promosi, informan cenderung memiliki waktu-waktu khusus yang disesuaikan dengan target pasar masing-masing.

Berikutnya, informan juga memahami bahwa setiap orang memiliki penerimaan yang berbeda-beda terhadap dirinya. Oleh karena itu, informan memanfaatkan fitur privasi whatsapp untuk melakukan filter terhadap audiensnya. Dari ketiga fitur privasi yang disediakan, informan biasa membagikan pesan yang bersifat umum kepada semua kontak. Informan akan mengecualikan orang-orang yang tidak memiliki kepentingan dalam menerima pesan dengan memanfaatkan fitur kontak saya kecuali. Dan untuk pesan yang bersifat khusus atau dibuat dengan tujuan tertentu, maka informan akan menggunakan fitur privasi hanya bagikan dengan.

Salah satu bentuk dari respon terhadap pesan yang diterima adalah dengan memberikan *feedback* atau umpan balik. Faktor yang mempengaruhi informan untuk memberi komentar pada pesan yang dibacanya adalah faktor konten pesan dan kedekatan. Selain itu, fitur editing yang disediakan oleh whatsapp juga

memiliki pengaruh bagi informan untuk berkomentar. Fitur-fitur tersebut biasanya mampu mengunggah rasa ingin tahu, seperti coret-core, stiker, dan fitur pangkas.

Sebagai bentuk dari respon atas pesan yang dibaca, setiap audiens berhak memberikan *feedback* secara bebas. Informan memiliki kesenangan tersendiri apabila status yang dikirimkan memperoleh respon atau *feedback* dari audiens. Kendati demikian, respon negative dapat mempengaruhi sikap dari informan dalam unggahan selanjutnya. Sebagai pengirim pesan, informan dapat melakukan pengecualian kepada orang-orang yang dianggap memberi pengaruh negative sehingga tidak bisa melihat status yang diunggah. Sedangkan dari sisi penerima pesan, informan bisa menggunakan fitur bisukan status untuk menyembunyikan unggahan teman yang tidak diinginkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti, antara lain:

1. Cara pengguna whatsapp menyampaikan pesan melalui status dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dari komunikasi yang dilakukan. Oleh karenanya, pengirim pesan harus mempertimbangkan beberapa aspek seperti bentuk pesan yang dipilih, fitur editing yang digunakan, serta waktu untuk mengunggah status agar pesan dapat disampaikan dengan efektif.
2. Komunikator selaku pengirim pesan juga harus mempertimbangkan audiens yang akan menjadi sasarannya. Hal ini disebabkan karena setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda. Selain berfungsi untuk mencapai

efektifitas dari tujuan pesan, penentuan audiens juga bermanfaat dalam menghindari hal-hal tertentu ataupun respon negative yang tidak diinginkan.

3. Meskipun salah satu fungsi dari komunikasi melalui status whatsapp adalah untuk berekspresi, namun pengguna juga harus bijak dalam membagikan perasaannya melalui status whatsapp. Bagaimanapun juga, whatsapp merupakan media sosial yang tidak hanya diperuntukkan untuk kepentingan pribadi, melainkan juga bisa diakses oleh pengguna lain yang tersimpan dalam kontak. Oleh karenanya, pengguna juga harus bisa mengendalikan dirinya dalam berekspresi melalui status whatsapp. Pengguna juga harus bijak dalam memberi respon terhadap status yang dibuat oleh pengguna lain. Hal ini dikarenakan, respon yang diberikan dapat mempengaruhi perilaku dari pembuat status. Respon yang tidak baik dikhawatirkan dapat mengakibatkan hubungan sosial yang tidak baik dan perselisihan antar individu.
4. Penelitian ini membahas terkait penggunaan status whatsapp sebagai media komunikasi yang dilakukan oleh Generasi Z secara umum. Dalam penelitian yang akan datang, peneliti menyarankan untuk membahas fungsi ataupun tujuan komunikasi yang dilakukan melalui status whatsapp secara spesifik. Hal ini dilakukan agar data penelitian dapat diperoleh dengan lebih mendalam. Kemudian, rentang usia yang dipilih oleh peneliti terbilang cukup panjang, yakni antara 15-25 tahun. Untuk penelitian berikutnya dengan topik yang sama, maka peneliti menyarankan untuk mengambil informan dengan lebih banyak dan merata. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih beragam.